

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) KOTA PADANG TAHUN 2014-2018**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir program Studi (DIII) Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**TIWI IRDA MUSLIMAH**

**BP/NIM :2016/16233104**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG  
TAHUN 2014-2018**

Nama : Tiwi Irda Muslimah  
NIM : 16233104  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM  
NIP. 19840107 200912 2 003

Padang, Juli 2019  
Disetujui oleh  
Pembimbing



Megawati, SE,MM  
NIP. 19780610 200812 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


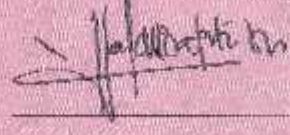

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK PARKIR TERILADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG  
TAHUN 2014-2018**

Nama : Tiwi Irdi Muslimah  
NIM : 16233104  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2019

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Megawati, SE, MM	(Ketua)	
2. YolandaFitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiwi Irda Muslimah  
Thn. Masuk/NIM : 2016/16233104  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/19 Mei 1998  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Keahlian : -  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl.Mandala No.28 Dadok Tunggul Hitam  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli  
Dacrah (PAD) Kota Padang Tahun 2014-2018


Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019  
Yang menyatakan,



  
Tiwi Irda Muslimah  
NIM.16233104

## **ABSTRAK**

**Tiwi Irda Muslimah : Analisis Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2014-2018.**

**Pembimbing : Megawati, S.E,M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang. Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisa data berdasarkan fakta-fakta dan informasi yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif .

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa klasifikasi kontribusi Pajak Parkir terhadap PAD di Kota Padang tahun 2014-2018 sangat kurang disebabkan masih dibawah 10%. Meskipun kontribusi Pajak Parkir sangat kurang tetapi Pajak Parkir juga berperan dalam menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan Sebaiknya penetapan target kedepan dilakukan berdasarkan potensi pajak daerah yang rill, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang, khususnya Pajak Parkir.

**Kata Kunci : Kontribusi, Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah (PAD).**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu, tidak lupa pula shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam hal penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang Tua penulis yaitu Bapak Muslim dan Ibu Juswarti yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si.
3. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani,SE.MM .
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Megawati,SE,MM yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Terkhusus kepada Saudara/i kandung Dinda,Irfan,Tri yang tak pernah henti mengingatkan penulis bahwa uang kuliah itu mahal.
7. Yola,Ica, Dila, Anggi, Eci, Piruik, Wesi, Sari, Ani, Nola sahabat yang selalu membantu mendoakan penulis dalam pembuatan tugas akhir.

8. Laras Miranda,Puri Prameswari, Salma Chairunnisa,Tria Monica Saleh, Yulia Meliza yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Riska Afridhani,Cici Triani,Tri oktavia nadila,Rika Fajmi, Nindi Syafitri , Septia Farah, Sofi Yulian, Sekar Brilliant teman seperjuangan bangku kuliah .
10. Seluruh rekan - rekan mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Pajak seperjuangan yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Padang, 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	7
1. Pengertian PAD.....	7
2. Sumber-sumber PAD .....	7
B. Pajak Daerah .....	8
1. Pengertian Pajak Daerah.....	8

2. Fungsi Pajak Daerah.....	9
3. Prinsip-Prinsip Pajak Daerah.....	10
4. Sistem Pemungutan Pajak .....	13
5. Jenis Pajak Daerah.....	15
C. Pajak Parkir .....	19
1. Pengertian Pajak Parkir .....	19
2. Subjek Pajak dan WP Pajak Parkir.....	19
3. Objek Pajak Parkir.....	20
4. Bukan Objek Pajak Parkir .....	20
5. Dasar Pengenaan Pajak Parkir.....	20
6. Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD .....	21

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penulisan Tugas Akhir.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian .....	23

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan .....	26
1. Dasar Hukum Terbentuknya BAPENDA Kota Padang .....	26

2. Visi dan Misi BAPENDA Kota Padang .....	26
3. Tugas Pokok dan Fungsi BAPENDA Kota Padang .....	29
4. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Padang .....	31
B. Pembahasan.....	32
1. Penerimaan PAD di Kota Padang Tahun 2014-2018 .....	32
2. Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD di Kota Padang.....	33

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 39**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi PAD.....	3
Tabel 2. Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah .....	4
Tabel 3. Target dan Realisasi Pajak Parkir .....	5
Tabel 4. Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	22
Tabel 5. Penerimaan PAD di Kota Padang Tahun 2014-2018.....	32
Tabel 6. Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD di Kota Padang.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Padang .....	31
Gambar 2. Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD Tahun 2014-2018 .....	35
Gambar 3. Diagram Pie Kontribusi Pajak Parkir Terhadap PAD Tahun 2014-2018 .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Observasi
2. Surat Balasan Observasi
3. Perbandingan Target dan Realisasi PAD Kota Padang
4. Daftar Nama Wajib Pajak Parkir di BAPENDA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adanya perkembangan teknologi dan otonomi daerah menuntut pemerintah daerah melakukan tugasnya dengan baik dan transparan. Otonomi daerah merupakan kewenangan dan kewajiban setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan umum pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (merupakan revisi UU No. 32 Tahun 2004) dan UU Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Daerah (revisi UU No.25 Tahun 1999). Semenjak sistem otonomi daerah diberlakukan pada awal januari 2001, otonomi daerah menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan didaerah. Karena setiap daerah harus mampu menggali dan mengelola sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial untuk membiayai pemerintah daerah.

Dengan otonomi daerah tersebut, pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk membuat inisiatif sendiri, mengelola, dan mengoptimalkan sumber daya daerah. Adanya kebebasan untuk berinisiatif merupakan suatu dasar pemberian otonomi daerah, karena dasar pemberian otonomi daerah adalah dapat berbuat sesuai dengan kebutuhan setempat. Penyelenggara pembangunan didaerah memerlukan sumber daya diantaranya ketersediaan dana. Masalah terbatasnya dana untuk penyelenggara pembangunan sering terjadi disetiap daerah. Oleh

karena itu dengan berlakunya undang-undang otonomi daerah, pemerintah daerah diharuskan lebih aktif dan mandiri dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya yang sangat potensial serta ketergantungan terhadap bantuan pusat harus seminimal mungkin.

Kota Padang merupakan salah satu daerah otonomi yang menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan merealisasikan pembangunan tersebut dibutuhkan tersedianya dana yang cukup besar dan disamping itu harus dengan kekuatan daerahnya sendiri selain bantuan dari pemerintah pusat. Oleh karena itu pemerintah Kota Padang harus mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah yang ada salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Suhandi (2007:156), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) salah satunya bersumber dari hasil pajak daerah.

Realisasi penerimaan PAD Kota Padang selama Tahun Anggaran 2014-2018 terus mengalami peningkatan, yaitu dari Rp. 195,926,039,465.00 pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp.352,856,487,023.00 pada tahun 2018. Untuk lebih tepatnya, perkembangan realisasi penerimaan PAD Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1. Target dan Realisasi PAD Kota Padang Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
2014	180,538,960,515.00	195,926,039,465.00
2015	243,209,360,515.00	235,106,326,415.00
2016	298,367,169,319.00	259,226,746,937.45
2017	341,702,304,078.00	332,289,117,218.00
2018	406,428,567,520.00	352,856,487,023.35

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2019)*

Pada Tabel 1 dapat kita lihat bahwa realisasi penerimaan PAD Kota Padang mengalami peningkatan selama Tahun Anggaran 2014 hingga tahun 2018, tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian perlu kontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah agar terus mengalami perkembangan. Namun ada beberapa penerimaan pajak yang sangat berpengaruh salah satunya adalah pajak daerah.

Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Pajak Daerah terbagi menjadi dua, yaitu provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak Provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Kendaraan Diatas Air, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Diatas Air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan dan Pajak Rokok. Pajak kabupaten atau kota

terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian C, Pajak Parkir dan BPHTB. Berikut tabel penerimaan pajak daerah per jenis pendapatan di Kota Padang Tahun 2014-2018:

**Tabel 2. Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Per jenis Pendapatan Di Kota Padang Tahun 2014-2018**

No	Jenis Pajak	2014	2015	2016	2017	2018
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pajak Hotel	21.353.875.779,00	20.459.528.061,00	26.332.513.864,00	31.458.525.178,00	37.103.700.301,00
2	Pajak Restoran	17.806.821.805,00	20.510.457.805,00	26.414.816.715,00	33.553.339.240,00	39.822.244.807,00
3	Pajak Hiburan	2.481.545.616,00	2.397.075.799,00	3.931.385.721,00	8.397.840.813,00	10.523.066.876,00
4	Pajak Reklame	3.389.971.900,00	5.618.654.300,00	8.551.921.216,00	7.651.410.083,00	7.132.554.659,00
5	Pajak Penerangan Jalan	72.811.342.272,00	83.551.662.589,00	84.000.780.169,00	100.926.090.568,00	108.243.610.148,00
6	Pajak Parkir	443.130.570,00	700.970.800,00	1.299.075.720,00	2.355.920.629,00	2.616.125.598,00
7	Pajak Air Tanah	369.771.328,00	420.301.546,00	578.612.286,00	715.170.082,00	731.536.211,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	3.000.000,00	2.000.000,00	1.200.000,00	5.250.000,00	6.000.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam Batuan	36.041.205.389,00	37.752.570.499,00	37.651.484.434,00	40.785.570.371,00	44.179.717.629,00
10	BPHTB	15.713.702.123,00	26.504.178.999,00	29.517.018.195,45	53.563.166.894,00	47.493.920.835,35
11	Pajak Bumi dan Bangunan	24.206.149.784,00	34.952.839.920,00	38.467.803.467,00	48.504.299.469,00	51.045.597.906,00
<b>Rata-rata</b>		<b>194.620.516.566,00</b>	<b>232.870.240.318,00</b>	<b>256.746.611.787,45</b>	<b>327.916.583.327,00</b>	<b>348.898.074.970,35</b>

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang 2019

Dapat dilihat pada Tabel 2, penerimaan pajak daerah selalu meningkat setiap tahunnya. Pajak daerah merupakan elemen dari PAD, salah satu pajak daerah yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang adalah Pajak Parkir. Berikut adalah tabel target dan realisasi pajak parkir di Kota Padang tahun 2014-2018 :

**Tabel 3. Target dan Realisasi Pajak Parkir Kota Padang Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
2014	300,000,000.00	443,130,570.00
2015	550,000,000.00	700,970,800.00
2016	1,250,000,000.00	1,299,075,720.00
2017	2,350,000,000.00	2,355,920,629.00
2018	2,600,000,000.00	2,616,125,598.00

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2019)

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa realisasi Pajak Parkir di Kota Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. Mengingat banyaknya tempat penyelenggaraan parkir liar, maka akan berpengaruh pada penerimaan Pajak Parkir di Kota Padang. Alasan lain yang menyebabkan penulis tertarik meneliti tentang Pajak Parkir yaitu karena Kota Padang sebagai salah satu kota tujuan wisata pantai sehingga dapat menarik pengunjung yang dapat menambah penerimaan Pajak Parkir di Kota Padang.

Pajak Parkir merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah dalam komponen PAD, sehingga membuatnya menjadi bagian yang sangat vital. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang Tahun 2014-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah Mengetahui seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap mendapatkan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat yang ingin penulis harapkan antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pemahaman untuk akademisi dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan pengetahuan tentang Pajak Parkir.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi wajib pajak, penelitian ini dapat meningkatkan kewajiban dan kemauan dalam membayar pajak.
- b. Bagi akademis, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Penulis, untuk mengetahui secara mendalam dan detail tentang peraturan pajak dan sistem perpajakan khususnya Pajak Parkir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan dalam penulisan yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018, maka ditarik kesimpulan bahwa Kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) meningkat dari tahun 2014-2018 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017. Rata-rata kontribusi yang diberikan Pajak Parkir selama tahun 2014-2018 sebesar 0,495% masih tergolong sangat kurang, karena di bawah 10% dari total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, maka saran-saran yang perlu dikemukakan yaitu :

1. Menstabilkan kontribusi Pajak Parkir setiap tahunnya, dengan cara meningkatkan pendapatan terhadap pajak parkir.
2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan serta pemantauan secara langsung dilapangan oleh petugas Badan Pendapatan Daerah Kota Padang terhadap Wajib Pajak Parkir hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus untuk mengupayakan optimalisasi penerimaan Pajak Parkir pada Badan Pendapatan Daerah.

3. Sebaiknya penetapan target kedepan dilakukan berdasarkan potensi pajak daerah yang riil, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang, khususnya pajak parkir.
4. Sebaiknya pemerintah daerah Kota Padang melalui Badan Pendapatan Daerah dalam rangka mengelola Pajak Daerah agar selalu meningkatkan kegiatan sosialisasi Pajak Daerah kepada masyarakat atau wajib pajak agar sadar membayar pajak daerahnya, guna untuk dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang, khususnya Pajak Parkir.
5. Perlu ditingkatkan *reward* (penghargaan dan hadiah) baik bagi pegawai pemungut pajak, maupun wajib pajak atas kesadaran yang tinggi dalam mengelola pajak dan berperan aktif dalam membayar pajak agar lebih termotivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. *Akutansi Sektor Publik : Akutansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhan,Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Ke-2*. Jakarta : Kencana.
- Galih dan Tree. (2017). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan(PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. *Jurnal STIE Semarang VOL.9 No.1 Edisi Februari 2017(ISSN : 2085-5656)*.
- Haris,H. (2013). *Wawancara,Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marihot, Pahala Siahaan. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan UU No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad,Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Renstra Tahun 2014-2018 Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
- Siti,Resmi. (2014). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanda. (2007). *Akutansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang: Percetakan AA Mandiri.